

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Pengkajian

Pada kasus tersebut di dapatkan pengkajian pasien post SC terdapat penurunan nyeri setelah diberikan tindakan relaksasi genggam jari pada pasien dengan status obstetric P4A0. Sebelum diberikan tindakan terapi dengan skala nyeri 7 dan sudah post op dua jam setelah obat anstesi, setelah itu diberikan Tindakan relaksasi genggam jari skala nyeri menurun menjadi 5. Sehingga dapat disimpulkan Tindakan non farmakologis tersebut dapat mengetahui efektivitas relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada ibu dengan *post operasi sectio caesarea*

B. Hasil Analisis Diagnosis Keperawatan

Diagnosa keperawatan ditentukan sesuai dengan pedoman standar diagnosis keperawatan indonesia (SDKI) 2018 dalam menentukan diagnosa keperawatan yang mencakup beberapa hal diantaranya definisi, etiologi dan batasan karakteristik. Diagnosis keperawatan pada kasus kelolaan dibuat berdasarkan acuan dari diagnosis bagi pasien *post partum sectio caesarea* sesuai dengan literatur. Berdasarkan data pengkajian yang telah didapat yaitu pada kasus ditemukan diagnosis keperawatan diantaranya adalah nyeri akut, menyusui tidak efektif dan risiko infeksi

Peneliti memprioritaskan diagnosa nyeri akut sebagai diagnosa utama karena nyeri yang dirasakan oleh pasien merupakan keluhan utama pasien. Berdasarkan hirarki kebutuhan manusia menurut Abraham Maslow, kebutuhan rasa aman dan nyaman memang menempati urutan kedua setelah kebutuhan fisik, tetapi pasien merasakan kenyamanan terganggu sehingga membutuhkan pertolongan untuk mengatasi nyerinya agar kebutuhan rasa nyaman terpenuhi. Nyeri merupakan suatu kondisi yang menyebabkan suatu ketidaknyamanan. Rasa ketidaknyamanan dapat disebabkan karena terjadinya kerusakan saraf sensoria atau juga diawali rangsangan aktivitas sel T ke korteks serebri dan menimbulkan persepsi

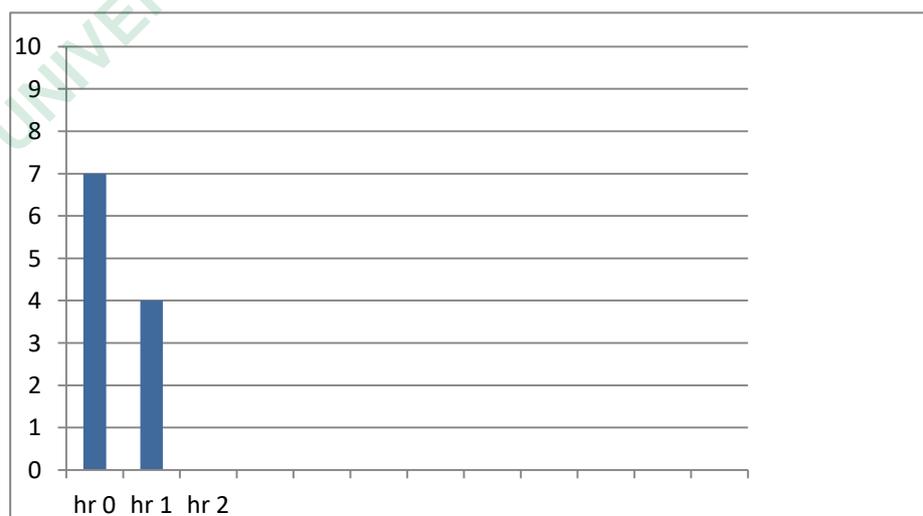
nyeri (Smeltzer & Barre, 2017). Berdasarkan jurnal tersebut menyebutkan nyeri pada ibu post partum SC dapat diturunkan dengan terapi non-farmakologis dan farmakologis dan efektifnya dengan terapi relaksasi genggam jari.

C. Analisis Rencana Asuhan Keperawatan

Pada intervensi yang dilakukan oleh pasien manajemen nyeri ini dengan mengidentifikasi nyeri dan mengajarkan relaksasi genggam jari sebagai intervensi keperawatan yang bersifat non-farmakologis. Selain itu juga dengan intervensi kolaboratif yaitu pemberian analgesik. Hal ini bertujuan mengidentifikasi dan mengelola pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan atau fungsional dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat dan konstan (Kemenkes RI, 2022).

D. Analisis Implementasi dan Evaluasi

Setelah dilakukan relaksasi genggam jari selama 2 hari didapatkan bahwa terdapat penurunan tingkat nyeri pada ibu post partum Berikut hasil evaluasi perkembangan pasien:



Gambar 2. Grafik Skala Nyeri Pasien
(Sumber Data Primer, 2023)

Evaluasi pada hari pertama didapatkan hasil pasien mengatakan bahwa setelah diberikan terapi relaksasi genggam jari merasa lebih tenang dan nyaman. Sebelum dilakukannya intervensi pasien mengatakan skala nyerinya 5 yaitu kategori nyeri sedang. Pasien mengatakan nyeri berkurang menjadi skala 4 ketika setelah diajarkan relaksasi genggam jari. Pasien mengatakan kondisinya menjadi lebih baik dan tidak merasakan kesakitan terhadap luka *sectio caesarea*. Pasien terlihat lebih rileks dan tenang tidak meringis kesakitan. Hasil observasi hemodinamik pasien yaitu tekanan darah 138/80 mmHg, respirasi rate 21 x/menit, suhu 36,8 C, saturasi oksigen 99 %, nadi 68 x/menit.

Hasil evaluasi hari kedua didapatkan pasien mengatakan setelah dilakukannya relaksasi genggam jari merasa lebih baik dibandingkan hari kemarin. Sebelumnya skala nyeri pasien bernilai 3. Pasien mengatakan nyeri berkurang menjadi skala 2 ketika setelah melakukan relaksasi genggam jari. Pasien mengatakan pada hari ke 2 nyeri nya sudah mulai hilang sedikit-sedikit. Pasien mengatakan sudah tidak meringis kesakitan dan sudah mampu mengontrol nyeri dengan melakukan relaksasi genggam jari secara mandiri. Hasil pemeriksaan tanda vital pasien didapatkan tekanan darah 128/81 mmHg, respirasi rate 22 x/menit, suhu 36,6 C, saturasi oksigen 99%, nadi 89x/menit.

Setelah dilakukan relaksasi genggam jari selama 2 hari didapatkan bahwa terdapat penurunan tingkat nyeri pada ibu post partum. Didukung oleh Sofiyah (2016) yang juga menjelaskan bahwa adanya perubahan skala nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSUD Prof. DR. Margono Soekardjo Purwokerto dimana menunjukkan hasil yang signifikan terjadi penurunan nyeri antara sebelum dan sesudah kelompok yang diberikan perlakuan relaksasi genggam jari. Penelitian yang dilakukan Wati & Ernawati (2020) menunjukkan bahwa ada perubahan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan tindakan berupa terapi teknik relaksasi genggam jari. Subjek dari penelitian mengatakan setelah diberikan terapi teknik relaksasi genggam jari menjadi lebih nyaman dan

nyeri berkurang. Hasil penelitian Andriyani (2020) menunjukkan bahwa teknik relaksasi genggam jari lebih efektif untuk menurunkan nyeri dibandingkan relaksasi nafas dalam.

Hal ini didukung oleh penelitian Indrawati (2017) yang menjelaskan bahwa menggenggam jari sambil menarik nafas dalam-dalam dapat mengurangi bahkan menyembuhkan ketegangan fisik atau emosi, teknik relaksasi genggam jari ini nantinya akan dapat menghangatkan titik – titik keluar dan masuknya energi pada meridian (jalan energi dalam tubuh) yang terletak pada jari-jari tangan, sehingga nantinya mampu memberikan sebuah efek rangsangan secara spontan pada saat dilakukan genggam, lalu rangsangan tersebut akan mengalir menuju ke otak, kemudian dilanjutkan ke saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, sehingga diharapkan sumbatan di jalur energi menjadi lancar.

Hasil penelitian Tyas (2020) menunjukkan bahwa dari 45 responden yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* sebelum dilakukan intervensi relaksasi genggam jari mengalami tingkat kecemasan berat maupun rasa nyeri, sebanyak 12 responden (26,7%), dan sesudah dilakukan intervensi relaksasi genggam jari selama 15 menit seluruh responden tidak lagi mengalami kecemasan maupun nyeri. Sementara kecemasan ringan bertambah menjadi 60,0%. Hasil *uji Wilcoxon Sign Rank* didapat nilai $Z = -5,686$ dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ signifikan, artinya terdapat perbedaan tingkat kecemasan dan nyeri sebelum dan sesudah relaksasi genggam jari. Jadi ada pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan tingkat nyeri pasien pre operasi *sectio caesarea* di ruangan kebidanan RSUD Kepahiang. Dari hasil studi kasus ini dapat di buktikan bahwa relaksasi genggam jari pada ibu post partum dapat menurunkan tingkat nyeri dan rasa ketidak nyamanan pasien. Efek fisiologisnya ibu bisa melakukan tehnik tersebut secara mandiri dan pasien terlihat lebih nyaman untuk mobilisasi.